



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke	: I (Satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Kementerian Pemuda dan Olahraga RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 10 Oktober 2016.
Pukul	: 10.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: Penyampaian Laporan Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018 Komisi X DPR RI.
Hadir	: 34 orang dari 50 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Imam Nahrawi/Menteri Pemuda dan Olahraga RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 11.00 WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menindaklanjuti rekomendasi Panja Persiapan Asian Games XVIII Tahun 2018, dan melakukan langkah-langkah strategis berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk melaporkan tindaklanjut langkah-langkah strategis yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud pada poin II.1. di atas kepada Komisi X DPR RI secara berkala atau paling lambat 6 (enam) bulan dari sekarang atau paling lambat pada saat pembahasan pagu indikatif RAPBN TA 2018 (April 2017).
3. Terhadap sejumlah anggaran, Komisi X DPR RI memberikan beberapa catatan dan pandangan antara lain:
 - a. Komisi X DPR RI meminta Menpora RI dan/atau Ketua Panpel INASGOC untuk menindaklanjuti rekomendasi BPK RI sebagaimana dimaksud pada surat BPK RI No: 144/S/V/06/2016 perihal Hasil Pemeriksaan Dengan

Tujuan Tertentu atas Penggunaan Anggaran dan Kegiatan Terkait Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 tanggal 22 Juni 2016 yaitu dana yang harus disetor ke Kas Negara sebesar Rp41,05 miliar.

- b. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk melakukan langkah-langkah lebih lanjut atas renegotiasi pembayaran *broadcasting fee* AG XVIII kepada OCA sebesar USD 30,000,000.00 (*tiga puluh juta dolar AS*) baik dari sisi jumlah dana, batas waktu, dan jadwal pembayaran.
- c. Terhadap usulan realokasi anggaran renovasi Kawasan Gelora Bung Karno (GBK) sebagai rangkaian penyelenggaraan AG XVIII sebesar Rp500.000.000.000,- (*lima ratus miliar rupiah*), Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk menyerahkan data yang terkait usulan realokasi anggaran renovasi Gelora Bung Karno kepada Komisi X DPR RI sebagaimana dimaksud Surat Ketua DPR RI/Korinbang No:PW/16522/DPR RI/IX/2016 tertanggal 30 September 2016 yang ditujukan kepada Menteri Pemuda dan Olahraga RI.
- d. Terhadap penyampaian akan adanya usulan kekurangan pendanaan sebesar Rp1.021.941.500.000,- (*satu triliun dua puluh satu miliar sembilan ratus empat puluh satu juta lima ratus ribu rupiah*) pada APBN Perubahan tahun 2016, Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk melakukan langkah-langkah strategis dan meningkatkan koordinasi dengan Kemenkeu RI.
- e. Komisi X DPR RI meminta Kemenpora RI untuk merencanakan dan menghitung alokasi anggaran secara cermat penganggaran Asian Games XVIII tahun 2018 yang harus didanai melalui APBN pada RAPBN TA 2017, RAPBN Perubahan TA 2017, RAPBN TA 2018, dan RAPBN Perubahan TA 2018.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 12.00 WIB

**MENTERI PEMUDA DAN
OLAHRAGA RI,**



IMAM NAHRAWI

KETUA RAPAT,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.